

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang dinamis memicu perusahaan untuk ikut serta dalam mengembangkan segala proses bisnis menggunakan teknologi. Selain untuk menghadapi perubahan pasar, teknologi juga dapat membantu perusahaan dalam kegiatan operasional. Salah satu teknologi tersebut adalah sistem informasi. Salah satu sistem informasi yang dapat membantu suatu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis perusahaan adalah dengan menggunakan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Di dunia, perangkat lunak ERP telah digunakan di berbagai sektor industri, termasuk manufaktur, distribusi, layanan keuangan, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya.

PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI), yang merupakan anak usaha dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, menjadi salah satu perusahaan yang memanfaatkan teknologi ERP. PT SISI mengembangkan *platform* web ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang disebut dengan FORCA ERP dan menjadi penyedia layanan *shared services*, *digital solutions*, dan *system integrator*. Dengan harapan menjadi *platform* bagi *information capital* perusahaan, FORCA ERP mengintegrasikan proses bisnis serta menyediakan cara yang mudah dan cepat untuk menjalankan bisnis perusahaan (PT SISI, 2024). Penggunaan *platform* FORCA ERP memudahkan PT SISI dan kliennya dalam melihat data penjualan yang terjadi karena setiap penjualan secara otomatis tercatat dalam sistem, sehingga data yang ada dapat digunakan untuk pembuatan laporan pengambilan keputusan bisnis maupun investasi.

Selama berjalannya bisnis, PT SISI berhasil menyelesaikan SLA (*Service Level Agreement*) sebanyak lebih dari 19.000 tiket yang diterima periode SLA-nya dan lebih dari 1.2 juta transaksi yang telah diproses pada platform ERP yang digunakan. Dalam mencapai target SLA (*Service-Level Agreement*), PT SISI membutuhkan laporan (*report monitoring*) secara cepat, salah satunya pada bagian penjualan atau *sales*. Penjualan bagi perusahaan merupakan suatu kunci utama keberhasilan perusahaan dan perusahaan akan memperoleh aktivitas bisnis

dan menggerakkan roda bisnis ke depan dengan adanya penjualan (Arief & Arief, 2018). Namun dalam kenyataannya, PT SISI masih menghadapi kendala dalam proses tersebut, di antaranya adalah tidak ada visualisasi informasi langsung yang berakibat pada keterlambatan dalam pengambilan keputusan. Proses pembuatan laporan yang membutuhkan lebih banyak waktu juga mengurangi akurasi informasi dari pengolahan data yang ada. Maka, penggunaan visualisasi *monitoring* dapat menjadi solusi terhadap kendala tersebut, salah satunya adalah *dashboard*.

Dashboard dapat digunakan oleh perusahaan untuk menampilkan *report monitoring* yang mudah dipahami dengan penggunaan visualisasi berbagai chart maupun diagram yang mendukung serta efisien waktu. *Dashboard* menyediakan representasi visual dari data dengan presentasi yang ringkas dan menampilkan data yang akurat serta yang interaktif serta informasi yang padat, menarik, dan efisien (Hardiansyah dkk., 2023). *Dashboard* merupakan salah satu bentuk *Business Intelligence* (BI). *Business Intelligence* adalah alat yang digunakan untuk memperkaya, menganalisis, dan memvisualisasikan data guna membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, memiliki fokus utama pada pelaporan, pengambilan data (*querying*), serta analisis data yang tersimpan dalam *data warehouse* perusahaan (Akbar dkk., 2020).

Perancangan *dashboard* membutuhkan suatu metode pengembangan yang sesuai agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan maupun perubahan kebutuhan yang cepat. Salah satu metode pengembangannya adalah metode pengembangan *agile*. Menurut Nova dkk., *agile* merupakan satu metodologi di tahapan pengembangan sistem yang memungkinkan perubahan setiap saat dan sudah banyak digunakan (Nova dkk., 2022). Sedangkan menurut Hariyanto dan Septian Hardinata, model *agile* adalah pendekatan untuk melakukan analisis dan perancangan sistem yang dikembangkan dengan menggunakan siklus lebih spesifik untuk setiap aktivitas yang dilakukan dengan jangka pendek yang dapat dengan cepat beradaptasi untuk mengatasi setiap perubahan (Hariyanto & Septian Hardinata, 2023).

Model *agile* berbasis pada pengembangan iteratif yang dalam setiap iterasinya, model spiral melibatkan tahapan seperti perencanaan, analisis, perancangan, dan

evaluasi. Dengan menerapkan penggunaan metode *agile* ini, diharapkan penelitian dapat memberikan perancangan *dashboard monitoring* yang dapat digunakan untuk peningkatan efektivitas pelaporan perusahaan dengan menggunakan data *sales* dari sistem FORCA ERP.

I.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat didapatkan dari latar belakang yang telah dijelaskan, antara lain:

1. Bagaimana hasil pembuatan visualisasi *dashboard* informasi penjualan di PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI) menggunakan Microsoft Power BI?
2. Bagaimana hasil evaluasi visualisasi *dashboard* informasi penjualan di PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI)?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, diharapkan penelitian ini dapat mencapai objektif sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil pembuatan visualisasi *dashboard* informasi penjualan di PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI) menggunakan Microsoft Power BI.
2. Mengetahui hasil evaluasi visualisasi *dashboard* informasi penjualan di PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI).

I.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki pembahasan yang cukup luas sehingga diperlukan batasan dalam penyusunan penelitian ini, adapun batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembuatan *dashboard* hanya untuk acuan dalam mendukung penggambaran informasi, bukan untuk menggantikan keputusan perusahaan.

2. Data yang digunakan dalam pembuatan *dashboard* terbatas pada data modul *sales* tahun 2023 yang diambil dari sistem FORCA ERP PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI).
3. Data yang digunakan tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya secara penuh pada perusahaan.
4. Perancangan *dashboard* dibuat berdasarkan hasil wawancara dengan *Senior Engineer* pada PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI).

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini bermanfaat untuk membantu memberikan *monitoring* dengan visualisasi jelas yang meliputi informasi analisis data penjualan dan dapat mendukung dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi akademik, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan menjadi referensi calon peneliti lain mengenai topik yang serupa.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab dari pokok pembahasan, secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. BAB 1: PENDAHULUAN, menjelaskan tentang pokok masalah, latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.
2. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA, menjelaskan literatur yang relevan dengan penelitian ini serta menjelaskan tentang teori-teori dasar metode yang digunakan
3. BAB III: METODOLOGI PENELITIAN, menjelaskan tentang langkah-langkah dan strategi yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi perencanaan hingga penyelesaian masalah
4. BAB IV: PERANCANGAN, menjelaskan tentang penyelesaian permasalahan dengan perancangan proses penelitian
5. BAB V: ANALISIS HASIL, menjelaskan tentang hasil implementasi dan hasil uji dari penelitian ini

6. BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN, menjelaskan tentang jawaban dari pertanyaan rumusan masalah penelitian serta saran yang akan diberikan kepada penelitian selanjutnya.